

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN  
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Zesa Wulandari**

**1119 30878**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI 2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ZESA WULANDARI**

Nomor Induk Mahasiswa: 111930878

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana-Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak., CA.



Penguji



Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 30 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

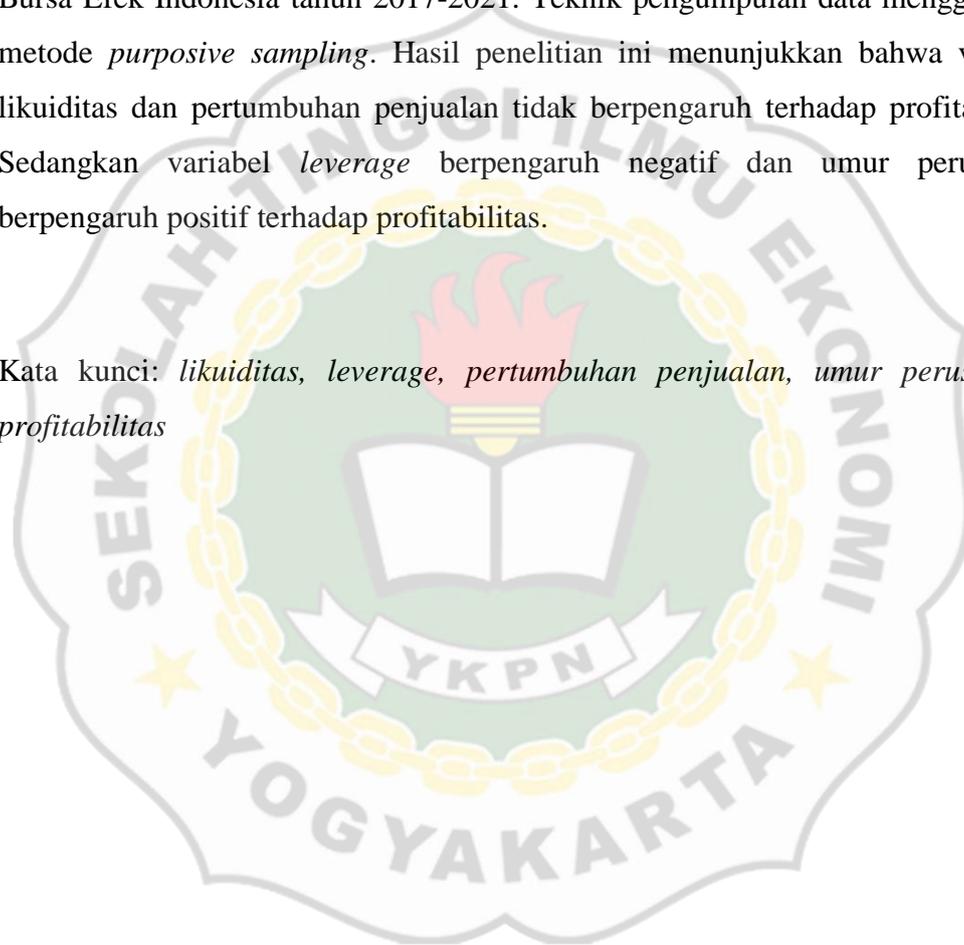


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan 32 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

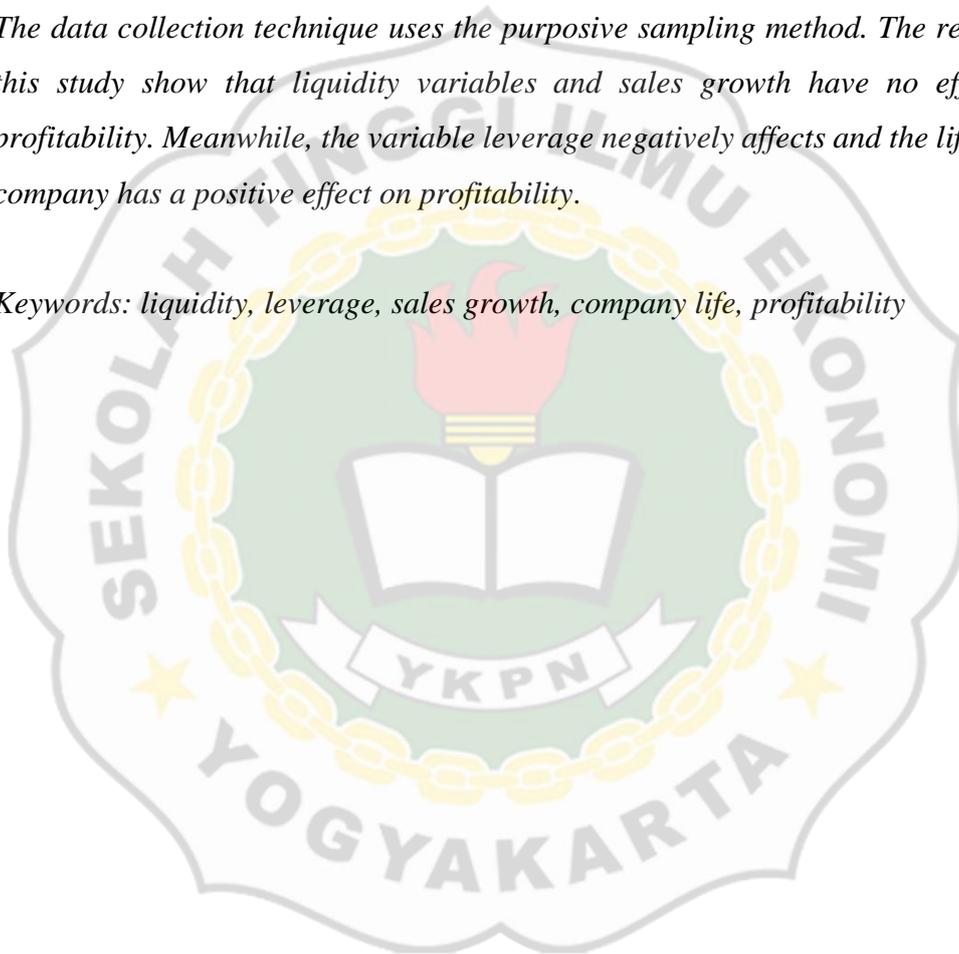
Kata kunci: *likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, profitabilitas*



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, sales growth and company lifespan on profitability. This research is a quantitative descriptive study. The data used is the financial statements of 32 manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. The data collection technique uses the purposive sampling method. The results of this study show that liquidity variables and sales growth have no effect on profitability. Meanwhile, the variable leverage negatively affects and the life of the company has a positive effect on profitability.*

*Keywords: liquidity, leverage, sales growth, company life, profitability*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* hingga saat ini memberikan dampak bagi setiap perusahaan. Kegiatan bisnis atau aktivitas lain terpaksa dihentikan agar mencegah penyebaran virus tersebut. Akibatnya, kegiatan impor-ekspor maupun pengiriman barang di dalam negeri juga terhambat. Hal tersebut ternyata berdampak pada pendapatan perusahaan, sehingga persaingan antar perusahaan pun meningkat. Demi bertahan untuk kelangsungan hidup dan mencapai tujuan tertentu untuk memenuhi kepentingan para investor, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Investor pun perlu mencari tahu perkembangan keuangan perusahaan saat ini supaya lebih tepat memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya.

Bagi para investor, salah satu informasi yang terpenting yaitu mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Dewi et al. (2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan ketika profitabilitas perusahaan tinggi. Karena laba yang besar mampu meningkatkan nilai saham perusahaan, maka para investor yang menanamkan modal ke perusahaan akan menerima dividen yang lebih besar pula.

Profitabilitas dapat dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan batas waktu pembayaran yang sudah ditetapkan (Muslih, 2019). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut membuat kreditur tidak ragu untuk meminjamkan kembali dananya, sehingga modal perusahaan akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bertambah. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya likuiditas.

Faktor yang kedua yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio keuangan yang dapat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan mampu dibiayai menggunakan utang (Kasmir, 2016). *Leverage* perusahaan dikatakan rendah ketika total utang lebih kecil dibandingkan total ekuitas. Karena utang yang kecil, maka beban bunga yang harus dibayarkan lebih rendah sehingga pengurang pendapatan berkurang dan laba yang dihasilkan meningkat. Jadi, semakin rendah *leverage* maka semakin tinggi profitabilitas.

Faktor ketiga adalah pertumbuhan penjualan. Menurut Kasmir (2010) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan yang terjadi pada penjualan dari waktu ke waktu. Penjualan yang semakin bertambah menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami kenaikan. Maka, pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi akan meningkatkan profitabilitas.

Faktor terakhir yaitu umur perusahaan. Menurut Wibisana et al. (2018) umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan berdiri dan berkembang dari pertama kali didirikan hingga mulai berjalan usahanya. Perusahaan tua atau yang sudah lama berdiri mampu memiliki pengalaman manajemen yang lebih banyak sehingga pengelolaan bisnis perusahaan lebih maksimal. Jadi, semakin lama umur perusahaan semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan.

Salah satu jenis perusahaan yang penting adalah manufaktur. Peneliti menggunakan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian karena termasuk sektor yang dapat bertahan di era pandemi *covid-19*. Pada sektor ini menghasilkan produk makanan dan obat-obatan yang merupakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keperluan pokok masyarakat sehingga mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi sebagai penyokong kebutuhan masyarakat (Caksono, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas” pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Profitabilitas**

Sartono (2010) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba terkait dengan penjualan, total aset dan modal itu sendiri. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan untuk mengelola bisnisnya semakin baik sehingga laba perusahaan meningkat.

### **Likuiditas**

Kasmir (2016) menjelaskan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ketika utang perusahaan ditagih, perusahaan mampu melunasi utang itu terutama yang telah lewat jatuh tempo.

### ***Leverage***

Kasmir (2016) menjelaskan rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai aktiva perusahaan. Dengan bantuan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio ini, dapat menentukan bagaimana kondisi perusahaan yang berhubungan dengan kewajiban tetapnya kepada pihak lain dan keseimbangan modal yang ada.

## **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Anggarsari & Aji (2018) pertumbuhan penjualan merupakan sebuah permintaan produk dan daya saing perusahaan di dalam lingkup industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa pendapatan meningkat, sehingga keuntungan perusahaan juga meningkat. Peningkatan laba ini akan menambah laba ditahan perusahaan sehingga dapat meningkatkan modal sendiri.

## **Umur Perusahaan**

Ulum dkk (2009) menjelaskan bahwa umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan berdiri dan berkembang dari pertama kali didirikan hingga mulai berjalan usahanya. Ketika membandingkan perusahaan yang sudah lama memulai usahanya dengan yang baru saja berdiri dalam menjalankan usahanya, perusahaan yang sudah lama memulai kebanyakan memiliki laba yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang didapatkan masyarakat terkait perusahaan tersebut.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Menurut Meidiyustiani (2016) ketika likuiditas perusahaan semakin baik, kreditur akan percaya kepada perusahaan bahwa perusahaan mampu melunasi utangnya. Hal tersebut membuat kreditur tidak ragu meminjamkan kembali dana mereka

untuk menambah modal perusahaan. Maka, semakin tinggi likuiditas semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan yang dicapai. Berdasarkan penelitian terdahulu Sari, Manda, Gustini et al. (2016), Asri & Sofie (2019), dan Santini & Baskara (2018) memberikan hasil empiris bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, maka dibentuk hipotesis:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

*Leverage* adalah rasio yang bisa digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utangnya, termasuk utang lancar dan utang jangka panjang (Dewi et al., 2021). Ketika total utang lebih kecil daripada total ekuitas ini menandakan tingkat *leverage* perusahaan rendah. Hal ini menggambarkan pembayaran beban bunga juga rendah. Beban bunga yang rendah akan meningkatkan laba perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Maka semakin rendah *leverage*, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu Nasir (2021), Bintara (2020) dan Sukadana & Triaryati (2018) memberikan hasil empiris bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, maka dibentuk hipotesis:

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan penjualan dari waktu ke waktu. Karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar, hal itu menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penjualan pada perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Maka pertumbuhan penjualan juga berdampak bagi bisnis perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu Sukadana & Triaryati (2018), Annisa, (2019), dan (Fransisca & Widjaja,

2019) memberikan hasil empiris bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, maka dibentuk hipotesis:

H<sub>3</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan yang belum lama berdiri memiliki profitabilitas yang rendah dibandingkan perusahaan yang sudah lama berdiri. Hal ini disebabkan karena perusahaan baru mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk pemasaran maupun pembelian aset untuk modal. Maka, semakin lama umur perusahaan semakin besar pula profitabilitas perusahaan (Wibisana et al., 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu Novyanny & Turangan (2019), Wibisana et al. (2018), dan Juliana & Melisa (2019) memberikan hasil empiris bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Maka berdasarkan teori di atas serta hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, dibentuk hipotesis:

H<sub>4</sub>: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Sampel dan Data Penelitian**

Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan di BEI selama periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang menghasilkan laba selama periode tahun 2017- 2021.

3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang berakhir per 31 Desember.

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Independen (X)

#### a. Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Leverage

Menurut Kasmir (2016) *leverage* adalah rasio yang menilai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### c. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sunarto dan Budi (2009) pertumbuhan perusahaan menunjukkan kriteria keberhasilan perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

#### d. Umur Perusahaan

Menurut Wibisana et al. (2018) umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan berdiri dan berkembang dari pertama kali didirikan hingga mulai berjalan usahanya.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Log } n \text{ umur perusahaan}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu (Dewi et al., 2021).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Metode dan Teknik Analisis

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memeriksa data dengan meringkas data yang sudah diperoleh apa adanya tanpa memiliki maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015) uji normalitas yaitu uji untuk melihat apakah variabel independen, variabel dependen, dan model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas.

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian residual dari pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah pada periode  $t$  dengan  $t-1$  model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (Ghozali, 2016). Model regresi yang tidak terdapat autokorelasi menunjukkan model tersebut adalah baik.

#### Uji Regresi Linier Berganda

Ghozali (2016) menjelaskan analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen ( $x$ ) terhadap variabel dependen ( $y$ ).

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan merupakan kuadrat dari koefisien korelasi untuk melihat kemampuan masing-masing variabel yang dipakai (Ghozali, 2016).

#### Uji F

Uji F diperlukan untuk menguji apakah variabel dependen berhubungan linier terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).

#### Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, apakah independen secara individual mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel dependen (Muslih, 2019)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

### Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	56

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Kriteria	Jumlah
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menyajikan laporan secara berturut-turut periode 2017-2021	(7)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2017-2021	(17)
	Jumlah perusahaan sampel	32
	Sampel yang digunakan tahun 2017-2021	160
4.	Data outlier	(13)
	Total sampel penelitian	147

Sumber: Data diolah, 2022

## Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

### Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
LK	147	0,889	15,822	3,17715	2,660422
LV	147	0,000	3,825	0,72903	0,594282
PP	147	-0,671	2,365	0,10900	0,285071
UP	147	2,079	4,489	3,63883	0,460397
PR	147	0,001	0,243	0,08425	0,052265

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil perhitungan variabel likuiditas (LK) menggunakan *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,889 sedangkan nilai maksimum sebesar 15,822. Deviasi standar sebesar 2,660422 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 3,17715 artinya variasi data pada variabel likuiditas adalah kecil, sehingga mampu mewakili data dengan baik. Variabel *leverage* (LV) menggunakan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,82. Deviasi standar sebesar 0,594282 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,72903 artinya variasi data pada variabel *leverage* adalah kecil, sehingga mampu mewakili data dengan baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel pertumbuhan penjualan (PP) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,671 dan nilai maksimum sebesar 2,365. Deviasi standar sebesar 0,285071 lebih besar dari nilai rata-rata, artinya variasi yang lebar pada data pada variabel pertumbuhan penjualan sehingga tidak mampu mewakili data dengan baik. Variabel umur perusahaan (UP) menunjukkan nilai minimum sebesar 2,079 dan nilai maksimum sebesar 4,489. Deviasi standar sebesar 0,460397 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 3,63883, artinya variasi data pada variabel umur perusahaan adalah kecil sehingga mampu mewakili data dengan baik. Variabel profitabilitas (PR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,243. Deviasi standar sebesar 0,052265 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,08425 artinya variasi data pada variabel profitabilitas adalah kecil sehingga mampu mewakili data dengan baik.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Keterangan</b>	<b><i>Unstandardized Residual</i></b>
N	147
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,081

*Sumber: Data diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,081 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,081 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dan variabel penelitian berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleransi	VIF
LK	0,824	1,213
LV	0,805	1,242
PP	0,947	1,056
UP	0,981	1,019

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
(Konstan)	0,671
LK	0,188
LV	0,457
PP	0,689
UP	0,134

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai signifikansi variabel likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan lebih dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,814

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,814. Untuk tabel *Durbin-Watson* (DW) dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n)

147 dan banyaknya variabel bebas ( $k$ ) adalah 4, maka diperoleh nilai  $DU = 1,7866$  dan  $4-DU = 2,2134$ . Karena nilai *Durbin-Watson* ( $DW$ ) berada diantara  $DU$  dan  $4-DU$  ( $1,7866 < 1,814 < 2,2134$ ) dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,255	0,234

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai *R Square* sebesar 0,255 atau 25,5%. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel independen likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan sebesar 25,5%. Sisanya sebesar 74,5% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## Uji F

Tabel 4.8  
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1   Regresi	12,162	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Cara kedua yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  pada tabel di atas sebesar 12,162 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,43. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,162 >$

2,43) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat salah satu atau semua variabel independen yang signifikan.

## Uji T

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji T**

	<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
1	(Konstan)	0,048	1,556	0,122
	LK	0,021	0,267	0,790
	LV	-0,481	-5,957	0,000
	PP	0,073	0,976	0,331
	UP	0,156	2,135	0,035

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, variabel pertama yaitu likuiditas memiliki nilai signifikansi  $> \alpha$  yaitu  $0,790 > 0,05$  dan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,021. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar -0,481. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi  $> \alpha$  yaitu  $0,331 > 0,05$  dan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,073. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,035 < 0,05$  dan nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,156. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## Pembahasan

## **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga  $H_1$  ditolak. Naiknya likuiditas tidak selalu meningkatkan keuntungan perusahaan, karena saat likuiditas naik maka banyak aset atau dana yang menganggur yaitu dari sisa dana setelah melunasi utang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahulae (2020), Annisa (2019), Kusuma (2018), dan Novyanny & Turangan (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga  $H_2$  diterima. Artinya *leverage* yang semakin tinggi justru menurunkan profitabilitas perusahaan. Semakin banyak utang maka semakin tinggi pula beban utang dan bunga yang dibayarkan perusahaan. Beban bunga akan mengurangi laba karena beban tersebut akan dikurangkan dengan pendapatan sehingga menurunkan laba. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra & Badjra (2021), Bintara (2020), Wahyuni & Suryakusuma (2018), dan Fransisca & Widjaja (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga  $H_3$  ditolak. Jika penjualan tiap tahunnya naik, tetapi perusahaan juga menambah aset untuk kegiatan operasionalnya, maka biaya juga akan meningkat. Profitabilitas yang diharapkan

tidak tercapai karena pertumbuhan penjualan yang tidak begitu signifikan tetapi digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra & Badjra (2021) dan Meidiyustiani (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga  $H_4$  diterima. Nilai koefisien positif artinya jika umur perusahaan bertambah, maka akan menaikkan profitabilitas. Ketika perusahaan semakin tua, maka dalam berbisnis juga lebih berpengalaman sehingga mampu mengelola perusahaan lebih baik dan menghasilkan laba yang semakin besar. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibisana et al. (2018), DJ (2016), dan Juliana & Melisa (2019) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder dari *website* resmi BEI yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, terdapat kemungkinan perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sehingga mengurangi jumlah objek penelitian.
2. Data laporan keuangan perusahaan di BEI pada tahun-tahun sebelum 2016 tidak dapat diakses sehingga penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2016 sampai 2021.

## **Saran**

Pada penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian yang lebih panjang agar semakin akurat hasil yang didapatkan. Selain itu, disarankan dapat menambah perusahaan di sektor lain agar lebih banyak populasinya sehingga mampu menggunakan sampel lebih banyak. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti ukuran perusahaan, struktur modal, *total aset turn over*, perputaran modal kerja, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Annisa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1). <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.06>
- Asri, B., & Sofie, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti* , 2(1), 13–28. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Budi, S. dan A. P. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Management Review*, 6, 86–103.
- Caksono. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi*. [Mediaindonesia.Com. https://mediaindonesia.com/infografis/306300/dampak-covid-19-terhadap-ekonomi](https://mediaindonesia.com/infografis/306300/dampak-covid-19-terhadap-ekonomi)
- Charles, D., Ahmed, M. N., & Joshua, O. (2018). Effect of Firm Characteristics on Profitability of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria Dioha Charles. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 14–31.
- Dewi, S. P., Susanti, M., Susanto, L., & Sufiyati. (2021). Dampak leverage , likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Akuntansi*, 21(1), 67–80.
- DJ, Y. R. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. I(2), 111–126.
- Donaldson, C. (1961). *Kapasitan Hutang Perusahaan*. Harvard University.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. In *Alfabeta Bandung* (Edisi Kede, Issue Januari). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliana, A., & Melisa. (2019). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Profitabilitas Perusahaan di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.36-50>

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Predana Media Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p191-203>
- Mahulae, D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jumansi Stindo*, 2.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas ( Current Ratio ) Terhadap Profitabilitas ( Return on Asset ). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nguyen, T. N. L., & Nguyen, V. C. (2020). The determinants of profitability in listed enterprises: A study from vietnamese stock exchange. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Putra, A. . W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Santini, N., & Baskara, I. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2302–8912), 6502–6531. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i12.p5>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Cetakan-8). Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>

Ulum dkk. (2009). *“Intellectual Capital & Financial Return” Konsep Kajian Empiris*. Penerbit Graha Ilmu.

Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>

Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. . (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.

Wibisana, I. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 25–42.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

